

ABSTRAK

Nadhiroh, Alfiyatun, 2022 “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH TULUNGAGUNG BAURENO BOJONEGORO” Unisda Lamongan, Pembimbing (1) Muchamad Suradji M.Pd.I (2) Sampiril Taurus Tamaji M. Pd. I

Kata kunci: Pengaruh, Media Youtube, Minat Belajar Aqidah Akhlak.

Media youtube merupakan salah satu dari banyaknya media komunikasi yang sering digunakan oleh masyarakat. Seiring berkembangnya dunia pendidikan, youtube menjadi salah satu media ajar yang digunakan karena termasuk dalam media audio visual karena dapat dinikmati bukan hanya menggunakan indera penglihatan saja tetapi dapat dinikmati menggunakan indera pendengaran. Disamping itu, media youtube menjadi platform berbagi video sehingga peserta didik atau pendidik lebih mudah melakukan pembelajaran. Karena banyaknya fitur yang terdapat dalam media youtube, media youtube dapat dijadikan media pembelajaran dalam pembelajaran aqidah akhlak yang cenderung kurang diminati di kalangan peserta didik karena media pembelajarannya yang cenderung monoton dan membosankan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media youtube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data menggunakan angket dan dalam analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier, dan uji hipotesis.

Adapun hasil yang diperoleh menyatakan bahwa: media youtube (X) berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro berdasarkan hasil (Y) $F_{hitung} (4,686) > F_{tabel} (2,04)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan besar pengaruhnya adalah 42,3%. Penelitian ini di peroleh dari hasil angket siswa dengan rincian 78,6% dengan frekuensi 22 dari 32 responden.